

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan dalam komik *One Piece* karya Oda Eiichiro, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bentuk konflik batin tokoh Nami menyebabkan munculnya konflik Nami dengan diri sendiri dan terhadap orang lain. Konflik Nami dengan diri sendiri muncul karena disebabkan rasa bencinya terhadap Bajak Laut Arlong. Konflik dengan orang lain terjadi dengan teman-temannya sendiri dan musuhnya seperti konflik Nami terhadap Zoro, Usopp, Luffy, Belmel, Nojiko, Kuroobi dan Bajak Laut Arlong.
2. Dampak konflik batin yang terjadi pada tokoh Nami yaitu Nami harus menjadi seorang pencuri dan juga pengkhianat agar bisa menyelamatkan desa Kokoyashi dari Bajak Laut Arlong. Bahkan ia juga melakukan pengkhianatan besar terhadap teman-temannya. Tidak hanya menjadi seorang pencuri dan pengkhianatan, dampak konflik batin Nami juga memunculkan hal yang baik untuknya. Ia lebih menghargai arti persahabatan dengan Luffy dan kawan-kawannya.
3. Konflik yang terjadi pada Nami dipengaruhi oleh adanya *Ego* dan *Superego*. *Ego* yang ada dalam diri Nami sangat dominan sehingga menyebabkan terjadinya konflik dengan dirinya sendiri dan juga tokoh lain. Walaupun demikian, ketika terjadi ketegangan *Ego*, *Superego* bertindak dan melakukan perlawanan terhadap *Ego* tersebut. *Superego* berfungsi sebagai penyeimbang

dan pengendali *Ego* agar konflik yang terjadi bisa dikendalikan. *Superego* yang terjadi di dalam diri Nami lebih mengarah kepada Kasih Sayang kepada orang-orang terdekatnya.

4.2 Saran

Komik *One Piece*, mempunyai hal yang menarik tentang ungkapan perilaku yang sebenarnya salah. Komik ini selain memiliki kajian psikologi yang dalam, juga mengandung nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Norma-norma tentang hidup dan tingkah laku yang dapat dijadikan pelajaran.

Selanjutnya, saran-saran dari rangkaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya dilanjutkan penelitian ini lebih komprehensif sehingga tuntas dalam mengungkap konflik batin semua tokoh dalam komik *One Piece*.
2. Perlunya menggunakan teori psikoanalisis lain terutama yang menentang pendapat dari Sigmund Freud, sehingga dapat diketahui kontradiksi dan penyimpangan-penyimpangan kejiwaan tokoh-tokoh komik *One Piece* secara intensif.

